

KONSEP PEMBAHARUAN ISLAM
TUAN GURU HAJI MUHAMMAD ZAINUDDIN ABDUL MADJID



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar

Sarjana Filsafat Islam

Oleh:

IRAWAN

NIM: 10510036

**JURUSAN FILSAFAT AGAMA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2015**

ABSTRAK

Irawan, Konsep Pembaharuan Islam TGH M. Zainuddin Abdul Madjid. Jurusan Filsafat Agama. Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam.

Pembaharuan Islam, merupakan suatu istilah yang perlu di kaji kembali, persoalan pembaharuan Islam berimplikasi kepada bagaimana model dan cara dalam berfikir, beribadah, serta aktualisasi keislama itu sendiri. Pembaharuan Islam masih perlu dikaji lagi dikarenakan masih perlunya model pembaharuan Islam yang baru yang sesuai dengan konteks masa kini. Pembaharuan Islam di dunia mempengaruhi pola pikir ummat Islam Indonesia yang di mulai pada abad ke duapuluhan, antara tradisi setempat dengan budaya baru dalam Islam sering kali menjadi perdebatan, apakah bidah ataukah yang disebut kontekstualisasi Islam, maka disinilah peran pembaharu untuk memurnikan ajaran Islam itu sendiri. TGH. M. Zainuddin Abdul Madjid merupakan sosok ulama karismatik yang penting dalam sejarah perjuangan dan pembaharuan Islam di Indonesia. Gagasan dan ide pembaharuanya baik dalam ranah teologis, politik, dan sosial memberikan inspirasi bagi umat Islam Indonesia dan Lombok khususnya, namun dalam kancah nasional sering kali TGH. M. Zainuddin Abdul Madjid terlupakan. Hal inilah yang menarik para peneliti untuk mengkaji lebih dalam tentang TGH. M. Zainuddin Abdul Madjid, namun sejauh penelusuran penulis belum banyak yang mengaji tentang sisi pembaharuan Islam TGH. M. Zainuddin Abdul Madjid, meskipun ada itupun hanya kilasan biografis yang masih perlu menurut penulis meneliti lebih mendalam.

Rumusan pokok permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini yaitu bagaimana konsep pembaharuan Islam TGH. M. Zainuddin Abdul Madjid, serta bagaimana implementasi pemikiran Pembaharuan Islam TGH. M. Zainuddin Abdul Madjid dalam konteks sosial Islam mayarakat Lombok?. Adapun jenis penelitian yang digunakan berupa kajian pustaka (*library research*) yaitu penelitian yang bersumber pada penelitian terdahulu. Penelitian ini menekankan sumber informasi dari karya-karya asli TGH. M. Zainuddin Abdul Madjid ataupun penelitian sekunder yang berbentuk buku, majalah, ataupun karya-karya yang berkaitan dengan penelitian ini dan penelitian ini memakai pendekatan *historis teologis*.

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah bahwa pengaruh lingkungan tempat TGH. M. Zainuddin Abdul Madjid sekolah memberikan dukungan penuh bagi bangunan ide pembaharuan Islam yang ia bangun. Secara kalam TGH. M. Zainuddin Abdul Madjid menganut paham *Ahl Sunnah Wal Jama'ah* dan implementasi pembahruanya ada pada ranah teologis, politik, dan sosial yang dapat terlihat sampai sekarang.

Kata Kunci: Pembaharuan Islam, Konsep, TGH. M Zainuddin Abdul Madjid,



SURAT PERNYATAAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Irawan
NIM : 10510036
Jurusan : Filsafat Agama
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Judul : **“Konsep Pembaharuan Islam Tuan Guru Haji Muhammad Zainuddin Abdul Madjid”**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah benar asli hasil karya atau laporan penelitian yang saya lakukan sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam penelitian ini dan disebutkan dalam acuan daftar pustaka.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 20 Januari 2014

Penyusun



Irawan
NIM. 10510036



KEMENTERIAN AGAMA RI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

FM-UINSK-BM-05-07/RO

PENGESAHAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Nomor:UIN.02/DU/PP.00.9/298/2015

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul: *Pembaharuan Islam TGH. M. Zainuddin Abdul Madjid*

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : IRAWAN

NIM : 10510036

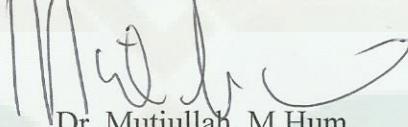
Telah dimunaqasyahkan pada : Kamis, 29 Januari 2015

Nilai munaqasyah : A- (90)

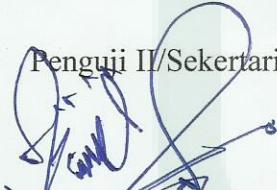
Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga

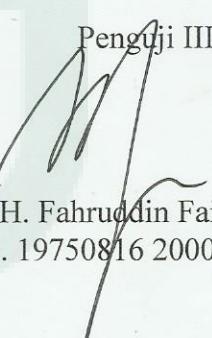
TIM MUNAQASYAH

Ketua Sidang/ Penguji I


Dr. Mutiullah, M.Hum
NIP. 19791213 200604 1 005

Penguji II/Sekertaris


Muh. Fatkhan, M. Hum
NIP. 19720328 199903 1 002


Penguji III
Dr. H. Fahruddin Faiz, M.Ag
NIP. 19750816 200003 1 001

Yogyakarta, 29 Januari 2015

UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Ushuluddin dan
Pemikiran Islam

DEKAN



Dr. H. Syaiful Nur, MA
NIP. 19620718 198803 1 005

*”Kematian itu tidak pasti
Namun pasti adanya”*

(By:irawan)

*“Kegagalan itu memberi pengalaman baru
Dan pelajaran baru yang tidak pernah disangka-sangaka”*

(by:irawan)

*“Kesuksesan itu lebih berarti jika berawal dari kegagalan
jika kau sadar dengan kegagalan itu”*

(by:irawan)

HALAMAN PERSEMBAHAN

**Dengan Ridho Allah SWT Skripsi
ini saya persembahkan untuk:**

**Ayahanda dan Ibunda tercinta yang
tidak henti mendoakan perjalananaku**

**Adikku dan Seluruh Keluarga
Besarku yang Tiada Henti
Mendoakanaku**

**Dosen-dosen dan seluruh tenaga
pengajar Khususnya Jurusan
Filsafat Agama UIN Sunan
Kalijaga Yogyakarta**

**Sahabat dan para Karib kerabat
Almamaterku tercinta dan tersayang**

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين وبه نستعين على أمور الدنيا والدين أشهد أن لا إله إلا الله وحده

لا شريك له وأشهد أن محمدًا عبده ورسوله ل النبي بعده والصلوة والسلام على أشرف

الأنبياء والمرسلين وعلى آله وأصحابه أجمعين. أما بعد

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Segala upaya untuk menjadikan skripsi ini mendekati sempurna telah penulis lakukan, namun keterbatasan yang dimiliki penulis maka akan dijumpai kekurangan baik dalam segi penulisannya maupun bobot ilmiahnya. Untuk itu dengan segala kerendahan hati, penulis mengharapkan kritik dan saran sehingga dapat menghantarkan skripsi ini menjadi lebih baik.

Adapun terselesaikannya penulisan skripsi ini tentu tidak akan berhasil dengan baik tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, penyusun menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang dengan ikhlas membantu penyusunan skripsi ini terutama kepada:

1. Rektor UIN Sunan Kalijaga Prof. Dr. H. Musa Asy'arie.
2. Dekan Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Bapak Dr. Syaifan Nur, M.A.
3. Bapak Dr. H. Zuhri, S.Ag., M.Ag., selaku Ketua Jurusan Filsafat Agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

4. Bapak Dr. Mutiullah, S.Ag., M.Ag., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah tulus ikhlas memberikan pengarahan, dukungan, masukan serta kritik-kritik yang membangun selama proses penulisan skripsi ini.
5. Bapak Drs. Abdul Basir Solissa, M.Ag., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah tulus ikhlas memberikan pengarahan, dukungan, masukan selama saya menjalankan aktifitas kuliah.
6. Seluruh Bapak dan Ibu Staf Pengajar/ Dosen yang telah dengan tulus ikhlas membekali dan membimbing penyusun untuk memperoleh ilmu yang bermanfaat sehingga penyusun dapat menyelesaikan studi di Jurusan Filsafat Agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Ayah dan Ibu yang selalu penyusun cintai dan banggakan, yang tiada henti untuk selalu mendoakan, mencerahkan cinta dan kasih sayangnya, memberikan semangat dan pengorbanan yang tulus ikhlas agar penyusun dapat menyelesaikan Studi di Jurusan Filsafat Agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
8. Dr. TGKH. Zainul Majdi, M.A. (Gubernur NTB) yang telah berpartisipasi membantu pendanaan penyusun dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Saudara seperjuangan Organisasi Gerakan Intelektual Muda Nahdlatul Wathan (GEMA) Yogyakarta: Abdul Qodir Jaelani, Umardani Suamarlin, Jihadul Hayat, Layyin Asri, Icca Marissa Fitriani, Muhammad Dedat Bisaraguna Akastangga, Basarudin, Muhammad Pajang, Saparwadi, Asrul Syarkawi, Zubain, yang senantiasa memberikan motivasi kepada penyusun untuk menyelesaikan skripsi ini.
10. Sahabat-sahabat terbaik IKPM TASTURA LOTENG-YOGYAKARTA: Kakanda Taufiqurradi, Lalu Hendro, Lalu Satriawan, Lalu Basarudin, Lalu Junettt, Lalu Ari, Lalu Rosyid, Lalu Lalang, Lalu Bondan, Lalu Heru, Raden Habib, de el el yang telah memberikan warna bagi saya selama berdinamika dalam menjalani organisasi ini.

11. Buat adindaku tersayang yang bayak memberikan motivasi dan dukungan juga kesetiaannya dalam penantian, semoga diberikan kesabaran dan cita-citanya terkabulkan, amin.
12. Semua pihak yang telah membantu penyusun dalam menulis skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat penyusun sebutkan satu persatu. Semoga amal ibadah kalian diberikan balasan yang setimpal oleh Allah SWT.

Meskipun skripsi ini merupakan hasil kerja maksimal dari penyusun, namun penyusun menyadari akan ketidak sempurnaan dari skripsi ini. Maka penyusun dengan kerendahan hati sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca sekalian. Penyusun berharap semoga penulisan skripsi ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi positif bagi pengembangan ilmu pengetahuan pada umumnya dan untuk perkembangan Filsafat Agama pada khususnya.

Yogyakarta, 20 Januari 2015

Penyusun,



Irawan
NIM. 10510036

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
BAB I: PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	6
D. Tinjauan Pustaka.....	6
E. Metode Penelitian	9
F. Sistematika Pembahasan.....	12
BAB II: BIOGRAFI ZAINUDDIN ABDUL MAJID	14
A. Riwayat hidup	14
B. Latar belakang Pendidikan dan Perjuangannya	16
1. Pendidikan Lokal	16
2. Pendidikan di Mekkah	17
C. Kondisi Islam, Sosial-Politik dan Budaya Masyarakat Lombok Pada Akhir Abad 20	24
D. Wafat.....	27
E. Karya-karya	28

BAB III: PEMBAHARUAN ISLAM TGH. M. ZANUDDIN

ABDUL MADJID	30
A. Pengertian Pembaharuan	30
B. Genealogi Pemikiran Pembaharuan di Indonesia	31
C. Genealogi Pemikiran Ide Pembaharuan TGH. M. Zaenuddin Abdul Madjid	34
D. Metode dan Aliran Teologi TGH. M. Zainuddin Abdul Madjid	39
E. Konsep Politik TGH. M. Zainuddin Abdul Madjid.....	41
F. Konsep Sosial TGH. M. Zainuddin Abdul Madjid.....	4

BAB IV: ANALISIS KONSEP PEMIKIRAN PEMBAHARUAN ISLAM

TGH. M. ZAINUDDIN ABDUL MADJID	46
A. Kreativitas Teologi TGH. M. Zainuddin Abdul Madjid.....	46
B. Nasionalisme Islami.....	51
C. Humanisasi dan Perubahan Sosial	56

BAB V: PENUTUP

A. Kesimpulan	61
B. Saran-saran	62
C. Daftar Pustaka.....	64
D. LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Islam adalah agama universal yang ajarannya mengandung prinsip-prinsip dasar kehidupan, termasuk persoalan sosial, budaya, politik, pendidikan dan hukum serta masalah kenegaraan. Namun suatu realita telah terjadi bahwa Islam sejak awal sejarahnya tidak memberikan ketentuan yang pasti tentang bentuk dan konsep penegakan syari'at Islam dalam suatu negara. Di sinilah letak terjadinya berbagai penafsiran dan upaya untuk merealisasikannya. Karena kapanpun dan dimanapun arus perubahan yang bergulir, diakui atau tidak, akan mempengaruhi cara berfikir dan prilaku kehidupan masyarakat. Umat Muslim yang hidup bersama Nabi (*muslimat al-risalah*) memang tidak mengalami hal ini karena disamping belum ada akulturasi budaya, juga di tengah mereka ada seorang Nabi yang selalu menjadi refrensi utama dalam menyelesaikan berbagai persoalan.¹

Keadaan tersebut berbeda sekali dengan pasca kenabian, Kaum muslim, terutama yang berada di daerah-daerah baru dibuka (*muslimat al-futuh*) sudah mengenal peradaban yang lebih maju ketimbang peradaban yang ada di jazirah

¹Fenomena perkembangan diskursus seputar penafsiran tersebut diakui oleh M. Amien Abdullah yang mengungkapkan bahwa perkembangan situasi sosial budaya, politik, ilmu pengetahuan, dan revolusi informasi juga turut memberi andil dalam usaha bagaimana memaknai kembali teks-teks keagamaan. Teks-teks keagamaan, tidak muncul begitu saja dari langit. Teks-teks dan naskah-naskah keagamaan dikarang, disusun, diubah, ditiru, diciptakan oleh pengarangnya sesuai dengan tingkat pemikiran manusia saat naskah-naskah tersebut disusun. Disarikan M. Nurdin Zuhdi, *Pasarnya Tafsir Indonesia: dari Kontestasi Metodologi hingga Kontekstualisasi*, (Yogyakarta: KAUKABA, 2014), hlm.2.

Arabia. Berbagai problematika mengemuka akibat dari akulturasi budaya, dan tuntutan riil dalam kehidupan.

Islam Indonesia pada sejarah masuknya tidak terlepas dari bagaimana pola keagamaan masyarakat sebelumnya antara sekitar abad ke -13 dan abad ke -17 yang merupakan campuran antara animisme, pagan dan mistisisme selama masa agama Hindu dan Budha.² Hal ini juga tidak terlepas dari bagaimana jalur masuknya Islam ke Indonesia yang banyak pendapat yang tentunya dari jalur tersebut mau tidak mau akan berakulturasi dahulu sebelum masuk ke Indonesia. Belum lagi berbenturan dengan agama dan budaya lokal di Indonesia yang merupakan multikultural. Sehingga masuknya Islam ke Indonesia tidak serta merta merupakan Islam yang murni dari Mekkah³. Islam yang seperti itu disebut sebagai Islam keindonesiaan yang menata kembali Islam menurut pandangan Indonesia yang penulis sebut sebagai Islam yang ada di Indonesia atau Islam yang bercorak keindonesiaan.

Periodesasi masuknya Islam Indonesia juga merupakan suatu hal yang harus diperhitungkan untuk kemudian bagaimana mengenal Islam Indonesia itu sendiri. Islam masuk ke Indonesia melalui dua gelombang, *pertama* berlangsung pada abad ke-13 dan ke-14 dan gelombang *kedua* pada abad ke-19.⁴ Pada gelombang pertama Islam masuk ke Indonesia mempunyai kecepatan yang lebih dalam penyebarannya karena membawa nuansa sinkretis dan konformistik sehingga

²Howard M. Fedrisipiel, *Persatuan Islam (Pembaharuan Islam Indonesia Abad XX)* (Yogyakarta: Gajah Mada University 1996). hlm. 1.

³Quraish syihab, dkk, *Percakapan Pembaharuan Pemikiran Islam Di Indonesia*. (Bandung: Mizan: 1990). hlm. 21.

⁴Darul Qasha, *K.H. Mansur perjuangan dan pemikiran*. (Jakarta: Erlangga, 2005), hlm. 2.

dapat diterima oleh masyarakat setempat⁵. Kemudian pada abad ke-15 dan 16 disusul oleh para wali songo.

Pada abad selanjutnya mulailah masyarakat Indonesia melakukan ibadah haji yang merupakan sumber dari cikal bakal Islam Indonesia mulai mensosialisasikan agama ke-arab-an dan menciptakan sistem komunikasi yang luar biasa dalam dunia Islam, sehingga tidak heran banyak sekali gerakan-gerakan Islam yang muncul di Indonesia, (*Islam Transnasionalisme*) siklus perdagangan maupun pendidikan serta politik ikut serta memberi motif baru terhadap keberagaman Islam di Indonesia. Masa ini merupakan masa awal kebangkitan Islam di Indonesia yang ditandai dengan kekehawatiran umat Islam terhadap penetrasi dunia barat yang menyebabkanya mulai membangun diri dan bangkit.

Masalah pembaharuan Islam dalam konteks modern merupakan isu hangat yang masih perlu dikonseptualisasikan. Antusiasme untuk membangun kebangkitan Islam di Indonesia maupun dunia telah melanda semua kalangan kaum muslim seluruh dunia yang dilatar belakangi oleh pasca perang Dunia II. Selain itu dalam Agama Islam juga mengajarkan kepada ummatnya untuk percaya kepada suatu yang gaib, yang tidak dialami oleh panca indara dan tidak dapat diterangkan dengan perangkat yang lazim. Dengan adanya pemahaman yang seperti itu Islam sendiri dapat menyadarkan diri kepada setiap ummatnya untuk mulai mengkaji hikmah dari keyakinan tersebut sehingga berkonsekuensi pada penggunaan kemampuan berfikir untuk memecahkan sesuatu permasalahan-permasalahan hidup. Demikian juga dalam melihat realitas kehidupan sebagai

⁵ Darul Qasha, *K.H. Mansur perjuangan dan pemikira...*, hlm. 2.

sebuah pelajaran (*i'tibar*). Dengan demikian teks-teks normatif tidak hanya menjadi sesuatu yang sakral.

Dalam kenyataanya Kebenaran diyakini sebagai sesuatu yang tidak mudah diubah. Demikian halnya dengan ajaran-ajaran agama baik dalam khazanah tulisan, pikiran, maupun suatu yang terpelihara dalam tradisi. Sementara itu kehidupan modern membuka banyak kemungkinan perubahan dan tantangan pembaharu. Sehingga kadang-kadang orang merasakan kesulitan dalam mempertahankan tradisi dan agama dengan sekaligus menjadi modern.⁶ Namun bagaimna kemudian suatu yang baru dapat dikolaborasikan dengan tradisi yang ada sehingga dapat menjadi suatu hal yang baru dan dapat diterima oleh umat Islam sendiri sesuai tuntunan normatif.

Selain dari sejarah dan ajaran Islam diatas memberikan motivasi pada Islam maka dalam konteks keindonesian Kolonialisme juga memberikan cambukan yang luar biasa terhadap kemajuan Islam di Indonesia sehingga tidak heran para ulama ikut serta berjuang mengusir penjajah atas dasar legitimasi agama. Perjuangan para ulama ini tidak hanya berada pada sekitaran tanah jawa saja, tapi juga ke berbagai sudut Nusantara terlihat dari adanya kemajuan keislaman di pulau Lombok. Dalam hal ini TGH. H. M. Zainuddin Abdul Madjid yang dimana progresifitas Islam yang ia gambarkan sampai saat ini masih eksis. Sama halnya dengan ulama Nusantara yang lain TGH. H. M. Zainuddin Abdul Madjid memberikan sumbangsih yang luar biasa pada lingkungannya di Lombok khususnya dan Islam Indonesia umumnya. Kita bisa melihat bagaimana

⁶Machasin, *Islam Dinamis Islam Harmonis*, (Yogyakarta: Lkis, 2011), hlm. 15

perjuangannya melalui ke organisasi Nahdlatul Wathan⁷ yang ia dirikan dan masih eksis sampai sekarang. Dengan perjuangannya juga, Islam di Lombok menjadi semakin pesat dan tentunya tidak terlepas dari semangat dan konsep pembaharunya yang luar biasa yang masih menjadi potret keislaman sampai saat ini.

TGH M. Zainuddin Abdul Madjid dalam menyampaikan pemikirannya tentu tidak sama dengan pemikiran ulama-ulama Islam dunia termasuk Indonesia karena pada dasarnya tidak dapat terlepas dari pengaruh latarbelakang pendidikannya, dan juga benturan-benturan budaya yang ada di Lombok yang ikut serta akan mempengaruhinya. Berdasarkan apa yang menjadi uraian latar belakang di atas maka penulis tertarik mengkaji pemikiran seorang tokoh. Maka selanjutnya penulis memfokuskan pada beberapa permasalahan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dan untuk memperjelas arah penelitian ini, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana konsep pembaharuan Islam TGH. M. Zainuddin Abdul Madjid ?.
2. Bagaimana implementasi pemikiran Pembaharuan Islam TGH. M. Zainuddin Abdul Madjid dalam kontek sosial Islam di Lombok ?.

⁷Nahdlatul Wathan merupakan sebuah organisasi keagamaan yang bergerak dibidang pendidikan, sosial, dan dakwah Islamiyah. Organisasi ini didirikan oleh TGKH. M. Zainuddin Abdul Madjid di pulau Lombok pada hari ahad tanggal 15 jumadil akhir 1372 H bertepatan pada tanggal 1 maret 1953 Mashi di Pancor Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat.

C. Tujuan dan Mamfaat Penelitian

1. Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah:
 - a. Untuk mengetahui bagaimana pembaharuan Islam TGH. M. Zainuddin Abdul Madjid
 - b. Untuk mengetahui dan memahami implementasi pemikiran TGH. M. Zainuddin Abdul Madjid dalam kontek sosial di Lombok.
2. Kegunaan dari penelitian ini adalah:
 - a. Sebagai sumbangan bagi khasanah ilmu pengetahuan dan bahan pertimbangan bagi penelaahan pemikiran TGH. M. Zainuddin Abdul Madjid dalam kontek sosial Islam di Lombok.
 - b. Secara ilmiah, penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangsih pemikiran bagi pengembangan Filsafat pada Fakultas Ushuludin dan Pemikiran Islam umumnya dan Jurusan Filsafat Agama pada khususnya, serta menjadi rujukan penelitian berikutnya tentang pemikiran TGH. M. Zainuddin Abdul Madjid dalam kontek sosial di Lombok.

D. Tinjauan pustaka

Setelah meleakukan telaah pustaka sampai sejauh ini penulis belum banyak menemukan peneliti yang secara khusus mengkaji konsep pemikiran pembaharuan TGH. M. Zainuddin Abdul Madjid. Namun selain itu ada beberapa peneliti yang membahas tentang TGH. M. Zainuddin Abdul Madjid, diantaranya: Erlan Mulyadi, dalam sebuah tesis yang berjudul *Kontribusi Tuan Guru KH. M. Zainuddin Abdul Madjid Dalam Pembaharuan Pendidikan Islam Di Pulau*

Lombok Pada Tahun 1932-1997. Dalam tesis ini Erlan Mulyadi menggunakan pendekatan historis-sosiologis dengan metodologi kepustakaan, ia menjelaskan tentang bagaimana TGH. M. Zainuddin Abdul Madjid sebagai sosok pembaharuan pendidikan Islam dipulau Lombok dan menjelaskan tentang sistem pendidikan yang TGH. M. Zainuddin Abdul Madjid bangun, yang dimana dulunya bersifat *halaqah* dan kini menjadi sistem yang kita kenal dengan tingkatan-tingkatan klasikal, (*class*), ia juga menjelaskan tentang Materi Pendidikan, Institusi Pendidikan, dan Metode Pendidikan. Selain itu ia juga menggambarkan betapa pentingnya pendidikan menurut TGH. M. Zainuddin Abdul Madjid.

Ada juga sebuah buku yang ditulis oleh H. Muhammad Bibit Suprapto, SH., M.Sc., MSi. Yang berjudul *Ensiklopedi Ulama Nusantara (Riwayat Hidup, Karya, Dan Sejarah Perjuangan 157 Ulama Nusantara)* Dalam buku ini ia hanya mendeskripsikan biografi, karya, TGH. M. Zainuddin Abdul Madjid dan perjuangannya untuk yang ikut serta berperang melawan penjajah di tanah Nusantara Indonesia bagian timur.

Sebuah skripsi yang berjudul “*Pemikiran Tuan Guru Haji Muhammad Zainuddin Abdul Madjid Terhadap Tindak Kekerasan Atas Nama Agama*” ditulis oleh Zainul Islam yang fokus kajianya tentang “agama - pemikiran”. Diterbitkan di Yogyakarta oleh Fak. Syariah dan Hukum UIN SUKA pada tahun 2011. Dalam skripsi ini ia lebih fokus mengkaji tentang bagaimana konsep kekerasan atas agama menurut TGH. M. Zainuddin Abdul Madjid. Yang dimana menurutnya kekerasan atas nama agama dalam konteks “peperangan” itu boleh,

sedangkan kekerasan atas nama agama dalam konteks Agama Islam sendiri itu tidak boleh. Ia mencontohkan ketika TGH. M. Zainuddin Abdul Madjid ikut serta berjuang melawan penjajahan, dan kekerasan kepada penjajah itu boleh dilakukan. Sedangkan kekerasan atas nama Agama yang terjadi dalam Islam sendiri tidak dibolehkan yang berangkat dari sifat toleran yang TGH. M. Zainuddin Abdul Madjid terhadap Ahmadiyah yang ada dilingkungannya. Penelitian skripsi yang ia lakukan menggunakan pendekatan sosiologis yang dilatar belakangi dengan tragedi kekerasan atas nama Agama yang dilakukan sebagian umat Islam di Pancor terhadap golongan Ahmadiyah.

Selain penelitian diatas secara umum, namun ada yang lebih berkaitan dengan judul yang peneliti tulis yaitu sebuah skripsi yang ditulis oleh Muh. Tohir yang berjudul *Tuan Guru Haji Zaenuddin Abdul Madjid Dan Perannya Dalam Pembaharuan Islam Di Lombok Timur [1906-1998]* Diterbitkan di Yogyakarta oleh Fak. Adab UIN Suka pada tahun 2003. Dalam skripsi ini hanya mengulas peran TGH. M. Zainuddin Abdul Madjid terhadap pembaharuan Islam di Lombok Timur saja dan tidak menawarkan konsep pembaharuan. Dalam skripsi ini Tohir menganalisi melalui perspektif sejarah (*historis*) dan bersifat diskriptif. Selanjutnya yaitu sebuah buku karangan Dr. Masnun MA. Yang berjudul "*Tuan Guru KH. Muhammad Zainuddin Abdul Madjid (Gagasan dan Gerakan pembaharuan Islam di Nusa Tenggara Barat)*" terbitan Pustaka Miqad, (2007).

Buku ini menjelaskan tentang pemikiran TGH. M. Zainuddin Abdul Madjid dalam bidang pendidikan, teologi, tasawuf, dakwah dan politik. Sekaligus dalam

aspek pembaharunya. Namun fokus penulisnya dalam mengulas beberapa aspek tersebut hanya pada dataran bidang pendidikan, syariah, (Hukum), dakwah teologi dan taswuf dan masih pada lingkup Nusa Tenggara Barat. Dengan beberapa bidang kajian diatas maka penulis berpikir bahwa dalam dataran pembaharuan Islam tidak hanya pada bidang itu saja, artinya masih banyak lagi aspek keislaman yang harus dilihat dalam kajian pembaharuan islam itu sendiri. Sehingga dalam buku ini peneliti melihat bahwa perlu ada bidang yang lain selain hal itu.

Tentunya Islam merupakan suatu hal yang dinamis seiring berjalannya waktu begitu juga dalam Ilmu-ilmu keislaman.

Pembaharuan Islam TGH. M. Zainuddin Abdul Madjid sudah terlihat meluas baik tingkat nasional maupun internasional. Dan Pendekatan (*perspektif*) dalam kajian buku ini yaitu (history-biografi) sehingga terlihat diskriptif. Melihat hal itu maka penulis mempunyai pendekatan yang berbeda yakni penulis mengkajinya dalam pespektif (teologis), maka dari bagi penulis akan memberikan ciri khas masing-masing.

Berdasarkan temuan diatas maka perlu bagi penulis untuk meneliti dan mengkaji bidang-bidang yang lain untuk memperkaya khazanah pemikiran intelektual Islam menjadi lebih luas.

E. Metodologi Penelitian

Metode adalah cara yang tepat dan utama yang digunakan untuk mencapai tujuan. Metode ini meliputi seluruh perjalanan dan perkembangan pengetahuan,

seluruh rangkaian dari permulaan sampai kesimpulan ilmiah, baik untuk bagian khusus maupun untuk seluruh bidang atau obyek penelitian⁸

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini ialah kajian pustaka, (*Library Research*) dalam arti bahwa data-data yang dibutuhkan berasal dari sumber-sumber kepustakaan berupa buku.⁹

2. Sumber Data

Data primer adalah data pokok pengajian yang merupakan karya-karya asli dari TGH. M. Zainuddin Abdul Madjid, seperti: *Wasiat Renungan Masa*, dan karangan asli beliau yang lain.

Sedangkan yang menjadi data sekunder adalah buku-buku umum, jurnal, makalah, ensiklopedi, dan beberapa karya yang berkaitan dengan pembahasan ini.

3. Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data ialah kajian pustaka, atau sering disebut *Library research*.¹⁰ Metode Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen baik dokumen tertulis, gambar,

⁸Anton Bakker, *Metode-metode Filsafat*, (Jakarta: Ghlmis Indonesia, 1984). hlm. 76

⁹Najib Kailani, “Pemikiran Politik Islam Abid Al-Jabiri”, *Skripsi*, Jurusan Hukum Pidana Islam Fakultas Syari’ah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2002, hlm. 20.

¹⁰Kaelan, *Metode Penelitian Kualitatif Bidang Filsafat Paradigma Bagi Pengembangan Penelitian Interdisipliner Bidang Filsafat, Budaya, Sosial, Smiotika, Sastra, Hukum dan Seni*, (Yogyakarta: Paradigma, 2005), hlm. 60.

elektronik ataupun yang menjadi data-data primer dan yang berkaitan dengan penelitian ini.

4. Teknik Pengolahan Data

Analisis data merupakan proses memilih, membandingkan, menggabungkan, memilih berbagai pengertian hingga ditemukannya pengertian yang relavan dengan fokus penelitian.¹¹ Penelitian ini bersifat *diskriptif-analitik* yaitu setelah data-data yang dibutuhkan terkumpul, penulis kemudian menganalisis data yang ada dengan menggunakan beberapa langkah. Adapun langkah tersebut sebagai berikut:

Pertama *diskripsi* yaitu mendeskripsikan tentang bagaimana sejarah dan biografinya mulai dari kronologi pendidikannya, sosio-culturalnya yang melingkupinya sampai pada karya dan konsep pemikiran pembaharuan keislaman TGH. M. Zainuddin Abdul Madjid.

Kedua yaitu *Analisis* disini penulis menganalisis riwayat hidup, silsilah, karya-karya dan pandangan para tokoh lain mengenai gagasan yang dibagun oleh TGH. M. Zainuddin Abdul Madjid sehingga dapat diketahui bentuk dan corak pemikiran pembaharuan keislaman yang ia bangun.

5. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penulisan skripsi ini ialah *historis-teologis*. Pendekatan ini digunakan berdasarkan kronologi dan arah pemikiran seorang tokoh yang dalam hal ini TGH. M. Zainuddin

¹¹Amin Abdullah, (dkk.), *Metode Penelitian Agama “Pendekatan Multidisipliner”* (Yogyakarta: Lembaga Penelitian UIN Suka, 2006), hlm 224.

Abdul Madjid. Adapun obyek material dari penelitian ini ialah pemikiran seorang tokoh. Sedangkan obyek formalnya ialah analisa terhadap pemikiran tokoh dari perspektif *teologis*.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pemahaman terhadap pembahasan ini maka penulis menguraikan skripsi ini dengan beberapa bab, agar memperoleh gambaran yang jelas, terarah, dan sistematis, maka dalam pembahasan ini akan digunakan sistematika sebagai berikut:

Bab *pertama* yakni pendahuluan, didalam bab ini akan membahas bagaimana pentingnya penelitian ini. Bagian ini juga mencangkup latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan mamfaat, telaah pustaka, metodologi penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab *kedua* berisi urain tentang biografi TGH. M. Zainuddin Abdul Madjid, yang meliputi riwayat hidup, latar belakang sosio-cultural yang menggambarkan bagaimana situasi dan kondisi budaya yang ada yang meliputi TGH. M. Zainuddin Abdu Madjid, riwayat pendidikannya baik formal maupun informal, sejarah organisasi baik local, ragional, ataupun internasional, sehingga dengan hal itu dapat dianalisis bagaimana pemikiran dan dilanjutkan dengan pembahasan mengenai karya-karyanya. Bab ini bertujuan sebagai informasi awal sebelum masuk pada pembahasan agar dapat terarah dan spesifik.

Bab *ketiga* adalah pembahasan tentang definisi ataupun gagasan menurut para ahli terkait ilmu pembaharuan keislaman, genealogis pemikiran pembaharuan Islam di Indonesia, termasuk genealogi pemikiran pembaharuan

Islam TGH. M. Zainuddin Abdul Madjid dilanjutkan dengan uraian aliran teologis, dan konsep pemikiran pembaharuan Islam TGH. M. Zainuddin Abdul Madjid.

Bab *keempat* penulis akan menyajikan tentang analisis wacana pemikiran pembaharuan Islam TGH. M. Zainuddin Abdul Madjid, yang akan membahas seputaran, pembaharuan teologis, politik, dan sosial, dan bagaimana aplikasi pembaharuan Islam TGH. M. Zainuddin Abdul Madjid kedalam bentuk keislaman masyarakat lombok. dan bagaimana gagasan pembaharuan yang ia bangun sampai pada bagaimana TGH. M. Zainuddin Abdul Madjid mencoba untuk merespon tantangan yang ada pada sosial-kultural saat itu. Serta bagaimana corak pembaharuan yang ia bangun yang dilihat dari aktualisasi yang terjadi pada ke-NW-an ataupun dalam konteks keindonesiaan sampai saat ini.

Bab *kelima* yaitu bab penutup yang berisikan kesimpulan dan saran dari uraian pembahasan pada bab-bab sebelumnya dan di lengkapi dengan daftar pustaka.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam penelitian ini maka dapat disimpulkan tentang konsep pembaharuan Islam TGH. M. Zainuddin Abdul Majid yang tidak kalah pentingnya dengan ulama-ulama nusantara lainnya. Dalam mengaplikasikan ide pembaharuan TGH. M. Zainuddin Abdul Majid dalam konteks Lombok maka dapat dilihat dari beberapa ajaran dan konsep yang ia bagun yaitu:

Pertama dalam bidang teologis, berangakat dari paham teologisnya TGH. M. Zainuddin Abdul Majid yang menganut paham *ahlisunnah wal jamaah*, maka sejalan dengan konsep kreativitas teologis yang digambarkan oleh Asgar Ali Engineer yakni mengontekstualisasikan kalam kedalam ranah sosial-budaya setempat, artinya konsep teologis tidak hanya bessifat transental saja namun juga bersifat imanen-horizontal. TGH. M. Zainuddin Abdul Majid mendakwahkan Islam dengan semangat teologis. peranan Lombok sebagai pulau seribu masjid dan banyaknya Islam yang menunaikan ibadah haji merupakan wujud dari pembaharuan Islam TGH. M. Zainuddin Abdul Majid dalam ranah teologis.

Kedua dalam bidang politik. Dalam konsep politiknya TGH. M. Zainuddin Abdul Majid tidak terlepas dari konsep teologis sebelumnya yaitu melihat perpolitikan melalui perspektif teologis. Dalam hal ini bersumber dari Al-Quran dan sunnah. Yang digambarkan melalui latar belakang pendidikannya termasuk kontekstualisainya dalam perjuangan pergerakan Islam di Indonesia melalui organisasi yang ia dirikan (Nahdlatul Wathan). Tidak hanya itu secara historisnya

ia ikut serta mengusir penjajahan dan berkecipung dalam dunia politik. Arti Nahdlatul Wathan yakni kebangkitan tanah air memberikan indikasi bahwa islam juga memberikan spirit politik dalam konteks ke-indonesian. Sehingga antara negara dengan agama merupakan suatu *simbiosis mutualisme* yaitu agama sebagai instrumen negara dan negara sebagai jalan dakwah. Dari hal ini juga peneliti melihat bukan Negara Islam yang diwujudkan tetapi Agama Islam sebagai norma dasar dari Negara itu sendiri.

Ketiga adalah konsep sosialnya. Dalam hal ini masih sama dengan konsep politiknya yang tidak terlepas dari konsep teologis sebelumnya. Bahwa islam merupakan agama pembebasan dan *rahmatan lilalamin*. Sehingga Islam bukan saja ada pada ranah ibadah ritual saja namun juga sebagai spirit sosial. Hal ini terlihat dari bagaimana TGH. M. Zainuddin Abdul Majid ikut serta mengawasi pemberdayaan masyarakat, baik ekonomi, sosial, yang tertuang dalam program kerja organisasi Nahdalatul Wathan yang ia dirikan termasuk peranannya dalam mengembangkan sistem pendidikan Islam yng di dimotivasi oleh stuktur sosial dan kebodohan pada saat itu. Banyaknya madrasah dibawah naungan Nahdaltul Wathan merupakan wujud sosial dari TGH. M. Zainuddin Abdul Majid.

B. Saran-saran

1. Agama Islam adalah agama yang dinamis yaitu mengikuti zamanya secara kontekstual entah dalam hal ini Islam disebut sebagai sesuatu yang sesuai dengan zamanya namun yang terpenting ialah menjadikan Al-Quran dan sunnah sebagai landasan dasar dari bangunan Islam itu sendiri. Konsekuensinya bahwa Islam tidak terlepas dari *word view* dari ajaran

Islam yang sebenarnya (*autentik*) yang diajarkan oleh para nabi dan pendahulu kita.

2. Apapun nama baru dalam menerjemahkan ilmu Islam maka kita harus jeli dan kritis untuk menanyakan dasar dan orientasi dari keilmuan baru Islam itu sendiri dengan tidak melupakan etika dan nilai-nilai dan paradigma al-Qur'an dan sunnah.
3. Pada masa modern ini adalah masa kompetisi bagi semua aliran Islam baik dalam aqidah, politik, sosial dan lainnya yang tidak lain tujuan mereka adalah kemaslahatan itu sendiri. Tugas kita adalah menghadapi persoalan ini dengan cara yang bijak dan berusaha menempatkan diri dari masing-masing mereka supaya dapat mengetahui porsi positif dan negatif yang ada pada aliran tersebut.

Daftar Pustaka

- Abdullah, Amin Dkk, *Metode Penelitian Agama “Pendekatan Multidisipliner”* Yogyakarta: Lembaga Penelitian UIN Suka, 2006.
- Adnan, Afifudin, *Diktat Pelajaran ke-NW-an untuk Madrasah dan Sekolah Menengah NW*, Pancor: Biro Dakwah Yayasan Pendidikan Hamzanwadi, 1980.
- Ahmad, Sa'adudin, *Buku ke-NW-an “pengembalaan menuntut ilmu TGKH. M. Zainuddin Abdul Majid”* Pancor: NW, 2004.
- Ali Enginer, Asgar, *Islam dan Teologi Pembebasan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.
- Baharudin, *Nahdlatul Wathan Dan Perubahan Sosial*. (Yogyakarta: Genta Press, 2007)
- Bakker, Anton, *Metode-Metode Filsafat*, Jakarta: Ghalis Indonesia, 1984.
- Budiarwanti, Erni, *Islam Sasak Wetu Telu Versus Waktu Lima*, Yogyakarta: Lkis. 2000.
- Fedrisipiel, Howard M, *Persatuan Islam (Pembaharuan Islam Indonesia Abad XX)*, Yogyakarta: Gajah Mada University 1996.
- Geert, Clifford, *Abangan Santri, Priyai Dalam Masyarakat Jawa*, Jakarta PT Dunia Pustaka Jaya, 1981.
- Hanafi, Ahmad, *Pengantar Theology Islam*, Jakarta:PT Jayamurni, 2001.
- Haq, Andri M. Idharoel, *Al- Islam II: Muhammadiyah dan Pembaharuan Islam*. Sukabumi: Universitas Muhammadiyah Sukabumi, 2008.
- Hamzanwadi, *Hizib Nahdlatul Wathan*, Pengurus Besar Nahdlatul Wathan, 2013.
- _____, *Wasiat Renungan Masa Pengalaman Baru*, Surabaya : PT Bina Ilmu Offset, 1979.
- Hanafi, Ahmad, *Pengantar Thelogi Islam*, Jakarta:PT Al-Husna Zikra, 2001.
- Hayyi Nu'man, Abdul, dkk, *Mengenal Nahdlatul Wathan*, Pengurus Besar Nahdlatul Wathan, 2010.

- Kailani, Najib, *Pemikiran Politik Islam Abid Al-Jabiri*. Skripsi SI, Yogyakarta: IAIN Sunan Kalijaga, 2002.
- L. Espito, John, *Islam And Politik*, Jakarta: PT Bulan Bintang, 1990.
- Machasin, *Islam Dinamis Islam Harmonis*, Yogyakarta: Lkis, 2011.
- Majid, Nurcholish, Dkk, *Islam Universal*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007.
- Muliadi, Erlan, *Kontribusi Tuan Guru KH. M. Zainuddin Abdul Majid Dalam Pembaharuan Pendidikan Islam Di Pulau Lombok Pada Tahun 1932-1997, “Sebuah Tesis”* Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2011.
- Nasution, Harun, *Muhammad Abduh Dan Teologi Rasional Mu'tazilah*, Jakarta: UI press, 1987.
- _____, *Teologi Islam “Aliran-Aliran Sejarah Analisa Perbandingan”* Jakarta: UI-Press, 2010.
- Noor, Muhammad, et.al, *Visi Kebangsaan Religius: Refleksi Pemikiran Dan Perjuangan Tuan Guru Kiyai M. Zainuddin Abdul Majid 1904-1997*, Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 2004.
- Padmo, Sugianto, *Gerakan Pembaharuan Islam Indonesia Dari Masa Ke Masa: Sebuah Pengantar* (Sebuah Jurnal), Fakultas Budaya Dan Pertanian Universitas Gajah Mada.
- Pendidikan dan Kebudayaan, Departemen, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta; Balai Pustaka, Cet. 3, 1990.
- Qasha, Darul, *K.H. Mansur perjuangan dan pemikiran*. Jakarta: Erlangga, 2005.
- Rozak, Abdul, Dkk, *Ilmu Kalam*, Bandung Pustaka Setia: 2013.
- Rusli, Risan, *Pembaharuan Pemikiran Modern Dalam Islam*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013.
- Ryan Bartholomew, John, *Alif Lammim Kearifan Masyarakat Sasak*, Terj. Imron Rosiydi, Yogyakarta: Tiara Wacana, 2001.
- Syihab, Quraish dkk, *Percakapan Pembaharuan Pemikiran Islam Di Indonesia*, Bandung: Mizan: 1990.
- Sukmadinata, Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2008.

Suprapto, Bibit, *Ensiklopedi Ulama Nusantara “Riwayat Hidup, Karya, Dan Sejarah Perjuangan 157 Ulama Nusantara”* Jakarta: Galeri Media Indonesia,2009.

Usman, *Filsafat Pendidikan “Kajian Filosofis Pendidikan Nahdlatul Wathan Di Lombok”* Yogyakarta: Teras, 2010.

Wahid, Aburrahman, *Prisma Pemikiran Gusdur*, Yogyakarta: Lkis, 2010.

Wijdan, Aden *Pemikiran dan Peradaban Islam*, Yogyakarta: Safira Insania Press, 2007.

RIWAYAT HIDUP

A. DATA PRIBADI

Nama	: IRAWAN
Tempat Tanggal Lahir	: Gunung Arba, 29 Oktober 1991
Jenis Kelamin	: Laki-Laki
Status	: Belum Menikah
Kebangsaan	: Indonesia
Agama	: Islam
Alamat Asal	:Arba, Desa Jango, Kec. Janapria, Kabupaten Lombok Tengah, Nusa Tenggara Barat..
Alamat Tinggal	: Asrama Tastura, Perum Gowok, Blok E-II, No. 218.
Email	: Irawanjansel@ymail.com
Facebook	: Irawan
Blog	: http://aqidahfilsafatuinsuka.blogspot.com/
HP/PIN	: 081997638394

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

- a. SDN Jango Lulus Tahun 2004.
- b. SMPN Japaria Lulus Tahun 2006.
- c. SMAN 1 Janapria Lulus Tahun 2010.
- d. Program Studi Filsafat Agama, Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Masuk 2010.

C. PENGALAMAN ORGANISASI

1. Wakil Ketua Remaja Gn. Arba 2009.
2. Pramuka. SMAN 1 Janapria 2008/2009
3. Pramuka. UIN Sunan Kalijaga. 2010/sekarang
4. Ketua Asrama Ikatan Keluarga Pelajar Mahasiswa Tastura-Yogyakarta, Kabupaten Lombok Tengah Periode Tahun 2012 s/d 2015.
5. Ketua Gerakan Intelektual Muda Nahdlatul Wathan Periode Tahun 2013-sekarang.
6. Divisi kajian Sosial dan Budaya Brugaq Institute 2014.

D. BEASISWA-BEASISWA

1. Penerima Beasiswa Kementerian Agama RI 2011 dan 2013.
2. Penerima Beasiswa BEA MANDIRI DPU-DT Yogyakarta 2012.

Yogyakarta, 21 Januari 2015

IRAWAN
NIM.10510036